

PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN DALAM PENGGUNAAN PINJAMAN ONLINE PADA E-COMMERCE SHOPEE PAYLATER

Lia Ayu Nursinta¹, Subagyo², Moch. Wahyu Widodo³
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 Kediri
liaayun22@gmail.com

Informasi artikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

This study aims to find out how to understand financial literacy in the use of online loans in shopee paylater e-commerce. This research uses a qualitative approach with the type of ethnomethodological research. The way this research data is collected is through observation, interviews, and documentation. The criteria for determining informants in this study include relevance, recommendation, rapport, readiness, reassurance (5R). The informant in this study was a management study program student class of 2018 who used shopee paylater. The findings of this study show that the aspects of financial literacy in savings, loans and financial management show their measurements in well literate while in investment and insurance show measurements in sufficient literacy, which means that students' understanding of financial literacy is quite good.

Keywords: *financial literacy, online loans, students*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian etnometodologi. Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kriteria penentuan informan pada penelitian ini adalah *relevance, recommendation, rapport, readiness, reassurance (5R)*. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen angkatan 2018 pengguna shopee paylater. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan pada aspek literasi keuangan pada tabungan, pinjaman dan pengelolaan keuangan menunjukkan pengukurannya pada *well literate* sedangkan pada investasi dan asuransi menunjukkan pengukuran pada *sufficient literate* yang artinya pemahaman literasi keuangan mahasiswa cukup baik.

Kata kunci: literasi keuangan, pinjaman *online*, mahasiswa

PENDAHULUAN

Hadirnya *e-commerce* berhasil mengembangkan ekonomi bisnis di Indonesia. *E-commerce* merupakan wadah baru dalam berbisnis secara online yang memanfaatkan fasilitas jaringan internet dan memangkas biaya operasional kegiatan perdagangan [1]. Dengan *e-commerce* merubah proses jual-beli yang dahulu bertransaksi secara tatap muka, penjual dan pembeli bertemu dengan bertransaksi secara bernegosiasi, tetapi sekarang dengan perkembangannya bisnis secara *online* dengan menggunakan teknologi digital transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan praktis. Karena konsumen tidak perlu datang ke toko secara langsung untuk berbelanja.

E-commerce yang paling diminati yaitu adalah aplikasi belanja yang disebut *shopee*, dibuktikan melalui survei hasil riset pasar dunia Ipsos terkait persaingan dalam industri *e-commerce* yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia pada urutan paling atas yaitu *shopee* disusul oleh Tokopedia urutan kedua dan *Lazada* di urutan ketiga [2]. Berdasarkan umur pengguna *shopee* disukai oleh anak muda yang berumur 19-24 tahun, Tokopedia lebih disukai kelompok umur 35 tahun keatas dan *Lazada* lebih disukai kelompok umur kurang dari 19 tahun [3]. Pada umur 19-24 tahun tersebut merupakan rata-rata umur pada mahasiswa, oleh karena itu banyaknya pengguna *shopee* di kalangan mahasiswa.

Faktor pendukung perkembangan *e-commerce* yaitu salah satunya diikuti dengan perkembangan sistem pembayaran yang beragam, salah satunya metode pembayaran yaitu *paylater* yang sudah muncul sejak 2018[4]. Platform *paylater* ini juga terdapat pada *shopee* yang disebut *shopee paylater* yang disediakan oleh PT. Lentera Dana Nusantara merupakan metode pembayaran menggunakan talangan dari perusahaan aplikasi terkait, kemudian pengguna membayar tagihan ke perusahaan aplikasi. *Shopee paylater* mempunyai kelebihan yaitu menawarkan produk pinjaman dana dengan pinjaman awal nol persen, sementara kekurangan *shopee paylater* adalah tidak ada toleransi untuk pembayaran yang terlambat, jika menghadapi pembayaran yang terlambat, harus membayar denda. Suku bunga *shopee paylater* sendiri berkisar antara 0% hingga 2,95% per bulan. Ketentuan bunga cicilan 20 hari dengan bunga 0%, 2-3 bulan cicilan *shopee paylater* dengan bunga 2,95% per bulan[5].

Adanya pinjaman online sebagai salah satu bentuk *financial technology (fintech)* merupakan dampak dari kemajuan teknologi, banyaknya penawaran pinjaman online dengan syarat yang menguntungkan dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional seperti bank. Penggunaan internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 202,6 juta jiwa, tingkat penetrasi mencapai 73,7%. Jumlah tersebut meningkat 15,5% atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 [6]. Berdasarkan data tersebut, tidak heran jika pertumbuhan pinjaman *online* di Indonesia semakin pesat. Hal ini juga ditunjukkan oleh data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa jumlah penyedia *fintech lending* yang berizin dan terdaftar adalah 106 penyedia per 6 Oktober 2021. Banyaknya perusahaan pinjaman *online* membuat masyarakat semakin tergiur dengan program yang ditawarkan, meskipun bunga pinjaman online lebih tinggi dibandingkan bank. Hal ini menimbulkan permasalahan bagi para pengguna layanan pinjaman *online*, terutama dalam hal penagihan.

Literasi keuangan merupakan dukungan yang sangat penting bagi stabilitas keuangan dan ekonomi individu. Lubis (2020) mencatat bahwa pada tahun 2020 kepedulian untuk meningkatkan edukasi keuangan publik akan meningkat sejalan dengan evolusi pasar keuangan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi keuangan penting untuk meningkatkan kesetabilan ekonomi. Salah satu penyebab kegagalan keuangan dalam mengelola keuangan bermula dari pemahaman yang kurang baik tentang literasi keuangan. Tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan kualitas seseorang dalam berpikir dan mengambil keputusan untuk mencapai kesejahteraan pada keuangan. Pentingnya perguruan tinggi dalam membentuk literasi keuangan mahasiswa untuk dapat menjadi acuan mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangannya dalam menghadapi berbagai masalah yang berkaitan dengan keuangannya dimasa yang akan datang, selain itu pentingnya literasi keuangan mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dari awalnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dengan begitu mahasiswa dapat menerapkan dan mampu mengambil keputusan dengan tepat sekaligus mempertanggung jawabkan atas keputusan yang dibuat.

Permasalahan-permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi dan kehidupan mahasiswa tidaklah mudah, kebutuhan mahasiswa tidak sedikit, otomatis kebutuhan mahasiswa semakin beragam, baik itu kebutuhan pokok maupun kebutuhan gaya hidup. Mahasiswa tentu mengalami krisis di akhir bulan. *Shopee paylater* menjadi penyelamat karena fitur ini membantu para mahasiswa yang tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi kebutuhannya di akhir bulan, namun tidak menutup kemungkinan fitur ini akan menjadi bumerang bagi penggunaannya karena kemudahannya. karena kemudahan *shopee paylater* berpotensi mendorong perilaku konsumtif. Konsumsi berlebihan menyebabkan tumpukan utang dari pembelian yang tidak memikirkan jangka panjang.

Diungkapkan oleh Rachmah dan Kurniawan (2019) Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai keputusan dalam mengelola keuangannya, saat ini berbagai kemudahan penggunaan lembaga keuangan secara *online* seperti penggunaan produk layanan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* yang sangat mudah digunakan. Banyaknya minat mahasiswa menggunakan aplikasi *shopee* dengan metode pembayaran beli sekarang bayar nanti atau biasa disebut *shopee paylater* dengan syarat yang sangat mudah, hal ini menjadikan mahasiswa angkatan 2018 yang sudah memperoleh ilmu di waktu kuliah harus bisa menerapkan ilmu yang diperoleh seperti mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, dan manajemen investasi dan portofolio untuk lebih pandai dalam memutuskan berbagai penggunaan lembaga keuangan seperti halnya *shopee paylater*.

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan dan kemudahan penggunaan produk layanan pinjaman *online e-commerce Shopee Paylater* yang banyak diminati kalangan mahasiswa, maka peneliti melihat perlunya mengkaji bagaimana "Pemahaman Literasi Keuangan dalam Penggunaan Pinjaman *Online* pada *E-Commerce Shopee*

Paylater (Studi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan 2018)".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan penelitian etnometodologi. Etnometodologi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan mengacu pada kegiatan kelompok atau organisasi[9]. Identifikasi informan dalam penelitian ini menggunakan kriteria (5R). Relevance, Recommendation, Rapport, Readiness dan Reassurance. langkah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu analisis indeksikalitas, analisis refleksifitas, analisis aksi kontekstual, dan penyajian *common sense knowledge of social structures*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Indeksikalitas

Berdasarkan hasil waancara didapatkan indeks-indeks sebagai berikut:

Table 1. Indeksikalitas

Pertanyaan	Indeksikalitas
a. Apakah Anda mempunyai tabungan? Jika ya, dari mana dana untuk tabungan itu? kapan Anda memutuskan untuk menabung? Apakah tabungan menurut Anda penting? dan pada lembaga apa Anda menabung?	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan menabung - Sebagai dana darurat - Pentingnya menabung - Bank adalah lembaga keuangan yang dapat dipercaya
b. Apa yang Anda ketahui tentang pinjaman? Apakah Anda memiliki kewajiban pembayaran? Dan berapa persen uang bulanan Anda untuk melunasi utang tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Utang yang dibayar dengan cicilan - Membayar utang
c. Apa yang Anda mengerti tentang investasi? Apakah Anda mempunyai investasi? Jika ya, investasi apa yang Anda punya? Menurut Anda, apa keuntungan berinvestasi?	<ul style="list-style-type: none"> - Investasi untuk jangka panjang - investasi itu penting
d. Apa Anda mengetahui tentang asuransi? Seberapa pentingkah asuransi bagi Anda?	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan tentang produk asuransi - Belum memiliki asuransi
e. Apakah Anda mempunyai uang bulanan? Apakah merasa cukup dengan uang bulanan yang Anda miliki? Dan apakah Anda memiliki rencana keuangan?	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai uang bulanan yang cukup - Mempunyai perencanaan keuangan
f. Apa yang Anda ketahui tentang literasi keuangan?	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan keuangan
g. Apakah Anda lebih berminat belanja melalui <i>e-commerce/marketplace</i> ? Apakah Anda juga menggunakan aplikasi <i>shopee</i> untuk berbelanja?	<ul style="list-style-type: none"> - Minat penggunaan <i>e-commerce/marketplace</i> pada aplikasi <i>shopee</i>
h. Apakah Anda pernah menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan penggunaan <i>shopee paylater</i>

<p><i>shopee paylater?</i> Apa alasan Anda menggunakan <i>shopee paylater</i>?</p>	
<p>i. Apakah Anda merasa diuntungkan atau dirugikan menggunakan <i>shopee paylater</i>? Bagaimana menurut Anda keuntungan dan kerugian yang pernah Anda alami?</p>	<p>– informan lebih diuntungkan menggunakan <i>shopee paylater</i></p>

2. Refleksifitas

- a. Melakukan menabung sejak kecil
 Informan mengungkapkan bahwa melakukan menabung di mulai masa-masa remaja dan mengenal menabung sejak kecil. Karena pada dasarnya, jika terbiasa menabung sejak kecil, itu akan terbawa keterbiasaan hingga berumur dewasa.
- b. Tabungan sebagai dana darurat
 Informan penelitian ini adalah mahasiswa manajemen pengguna *shopee paylater* yang mengatakan memiliki tabungan dan tujuan menabung informan sebagai dana yang secara tiba-tiba dibutuhkan secara mendesak atau darurat.
- c. Pentingnya menabung
 Informan menyepakati bahwa menabung merupakan kegiatan yang sangat penting dan bermanfaat. Menabung melibatkan pengelolaan keuangan atau pendapatan sedemikian rupa sehingga sebagian dapat ditabung. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan responden terkait menabung dinilai baik atau *well literate* karena berpengetahuan, menganggap penting menabung, dan memiliki keterampilan menabung.
- d. Bank adalah lembaga keuangan yang dipercaya
 Lembaga keuangan yang berperan sebagai penyimpan dan perantara sejumlah uang tertentu. Informan mempercayai bahwa menabung di bank lebih aman. Semua informan percaya melakukan menabung pada lembaga bank, hal ini membuktikan bahwa semua informan meyakini dan memahami lembaga bank untuk menyimpan uang mereka, hal ini termasuk dalam pengukuran *well literate*.
- e. Utang yang dibayar dengan cicilan
 Kredit adalah utang yang harus dibayar dengan cara dicicil atau diangsur, Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa informan cukup memahami tentang perkreditan, karena mereka mengetahui dan meyakini lembaga jasa keuangan ada, 4 informan yang memiliki kredit dan mengetahui manfaat dan resiko yang akan terjadi hal ini masuk dalam pengukuran *well literate*, pemahaman pada kredit atau utang cukup baik.
- f. Investasi penting untuk jangka panjang
 Semua informan mengakui investasi baik untuk jangka panjang karena mereka berharap investasi mereka akan meningkat. Informan berpikir investasi bahwa untuk meningkatkan nilai modal yang ditanamkan dan informan memperayai bahwa investasi itu penting, hal ini termasuk dalam pengukuran *sufficient literate*, memiliki pengetahuan dan kepercayaan diri tetapi tidak untuk menggunakannya.
- g. Pengetahuan tentang produk asuransi
 Pengetahuan tentang produk asuransi, informan menjawab dengan pemahamannya sendiri. Informan mengetahui bahwa asuransi sangat penting untuk dimiliki karena asuransi menjamin jika terjadi sesuatu yang tidak diharapkan dengan cara mengalihkan atau pemindahan risiko dari satu pihak ke pihak lain dalam. Ini menunjukkan *sufficient literate* yang memadai dan menunjukkan literasi keuangan mereka yang baik.
- h. Mempunyai uang bulanan yang cukup
 Informan mengungkapkan bahwa mereka mempunyai uang bulanan untuk kebutuhan dan di kelola dengan baik agar cukup untuk memenuhi kebutuhan. Sebenarnya tidak mudah untuk membuat keuangan bulanan yang mencukupi. karena setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda.
- i. Mempunyai perencanaan keuangan

- Semua informan mengatakan bahwa memiliki perencanaan keuangan. Beberapa informan menggunakan catatan keuangan lainnya menggunakan perencanaan keuangan tanpa tertulis. Hal itu menunjukkan pengelolaan keuangan informan pada *well literate*, pemahaman literasi keuangan dinilai cukup baik.
- j. Literasi keuangan
Pemahaman para informan tentang literasi keuangan menjawab dengan singkat namun pada intinya mereka mengetahui inti dari literasi keuangan yaitu perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, keputusan bagaimana memutuskan menggunakan keuangannya. Hal ini menunjukkan informan cukup paham dengan literasi keuangan.
 - k. Minat penggunaan *e-commerce/ marketplace* pada aplikasi *shopee*
Semua informan mengatakan berminat belanja di *e-commerce/marketplace* pada aplikasi *shopee* informan mengatakan lebih mudah berbelanja dalam penggunaan aplikasi *shopee*. Mereka mengetahui kegunaan dan meyakini pada lembaga jasa keuangan. Hal ini pemahaman literasi keuangan cukup baik.
 - l. Alasan penggunaan *Shopee Paylater*
Dari pertanyaan yang dilontarkan peneliti kepada informan jawaban berbeda-beda, dengan ditarik kesimpulan yang sama informan memutuskan untuk menggunakan *Shopee paylater* dikarenakan mudahnya penggunaan dan pembayaran dapat diangsur dengan pemilihan jatuh tempo yang dapat dipilih, dan informan yang mengatakan bahwa lebih menyukai pembayaran kredit seperti *shopee paylater* karena dengan pembayaran dapat diangsur, pengeluaran tidak terlihat sangat banyak. Dari jawaban informan dapat dikatakan bahwa untuk memutuskan menggunakan *Shopee pay later* banyak mempertimbangkan betul keputusan yang mereka ambil, hal ini menunjukkan literasi keuangan pada *well literate* dengan merencanakan, mengelola keuangan mereka.
 - m. Keuntungan dan kerugian *Shopee Paylater*
Informan lebih merasa diuntungkan menggunakan *Shopee paylater* dikarenakan mudahnya penggunaan dan pembayaran yang dapat diangsur dan memilih jatuh tempo yang akan dibayar dan meskipun beberapa informan tidak merasa dirugikan tetapi mengungkapkan bahwa jika pembayaran *shopee paylater* terlambat bunga yang dikenakan sangatlah besar dan biaya admin besar. Dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian penggunaan *Shopee paylater* termasuk dalam merencanakan keuangan mereka dengan seperti itu dinyatakan cukup baik literasi keuangan informan.
3. Aksi Kontekstual
- a. Tabungan
Semua informan mengatakan mengetahui tentang tabungan dan memiliki tabungan, tabungan didapatkan dari hasil menyisihkan uang dari pendapatan uang saku meskipun terkadang uang saku tidak cukup untuk menabung informan mengelola keuangannya dengan baik agar bisa menyisihkan uang untuk tabungan. Menurut mereka tabungan menjadi andalan saat terjadinya hal mendesak dan menerima mempercayakan menabung pada lembaga bank. Dengan mengetahui, memiliki keterampilan menabung, meyakinkan pada lembaga jasa keuangan pada bank, merasakan manfaat dari tabungan hal ini pemahaman literasi keuangan mahasiswa pada *well literate*
 - b. Investasi
Semua informan mengakui investasi yang baik untuk jangka panjang. Observasi dan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa mereka berharap investasi mereka akan meningkat. Dari pendapat informan belum memiliki investasi karena membutuhkan modal yang besar dan kurang paham jalannya investasi padahal sewaktu kuliah mendapatkan ilmu investasi. Dalam hal ini, informan harus bisa mengaplikasikan ilmu investasi agar investasi yang diharapkan akan terus berdampak di masa depan. Informan memahami manfaat dari investasi namun belum memiliki keterampilan hal ini masuk dalam pengukuran literasi keuangan pada *sufficient literate*.
 - c. Asuransi
Semua informan menjelaskan bahwa asuransi sangat penting untuk dimiliki karena asuransi menjamin jika terjadi sesuatu yang tidak diharapkan dengan cara mengalihkan atau pemindahan

risiko dari satu pihak ke pihak lain dalam, hal ini adalah perasuransian baik itu asuransi jiwa, kesehatan, pendidikan, kendaraan dan lainnya. Mereka mengetahui dan meyakini pada lembaga jasa keuangan pada asuransi mereka mengetahui manfaat dan hak kewajiban dari asuransi hal ini literasi keuangan mereka masuk dalam pengukuran *sufficient literate*.

d. Pengelolaan keuangan

Semua informan melakukan pengelolaan keuangannya agar bagaimana keuangan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan. Pengelolaan keuangan mereka dengan cara dicatat maupun tidak tetapi mereka selalu mengatur alokasi keuangan mereka untuk kebutuhan. Dari hal tersebut informan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan dan memiliki keterampilan mengelola keuangan dan merasakan manfaat dari pengelolaan keuangan dalam pengukuran literasi keuangan informan pada *well literate*.

e. Penggunaan Pinjaman online pada *shopee paylater*

Para informan mengakui menggunakan pinjaman *online shopee paylater* atau lebih dikenal belanja sekarang bayar nanti pembayaran yang ditalangi dahulu oleh pihak *shopee*, informan mengakui jika menggunakan *shopee paylater* memudahkan belanja mereka karena disaat belum memiliki uang dan pembayaran yang bernilai besar dirasa memutuskan menggunakan pinjaman *online* pada *shopee paylater*, informan merasa lebih mudah dan banyaknya tawaran diskon pada penggunaan *shopee paylater*, informan juga memikirkan hal-hal yang dapat merugikan jika dalam menggunakan *shopee paylater* mulai dari besarnya bunga, besarnya pembayaran admin dan denda jika telat membayar, hal ini jika dihubungkan pada literasi keuangan dapat dikatakan bahwa informan memikirkan betul keputusan keuangannya. Informan memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan dalam menggunakan lembaga jasa keuangan dan memikirkan betul manfaat, resiko dari lembaga jasa keuangan hal ini informan cukup baik literasi keuangannya atau *well literate*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan mahasiswa dalam penggunaan pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* cukup baik hal ini dibuktikan oleh:

1. Tabungan

Menabung adalah suatu pendapatan yang disisihkan untuk disimpan sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak di masa depan, serta menabung akan memotivasi seseorang untuk belajar mengelola keuangannya dengan bijak. Mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* bahwa mahasiswa menyatakan menabung adalah menyimpan sebagian dari pendapatan, bukan untuk konsumsi tetapi untuk digunakan pada saat tertentu atau di masa depan. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* dilihat dari pengukuran literasi keuangan mahasiswa dinilai masuk dalam kategori pada *well literate* yaitu Informan mengakui bahwa mereka memahami pentingnya menabung dan juga terlibat dalam artinya informan memahami dan mempraktikkan menabung hal ini dikatakan baik pada pemahaman literasi keuangannya. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian sebelumnya oleh Haikal dan Wijayangka (2021) untuk mencapai kesejahteraan seseorang dimasa depan perlu adanya efektifitas dalam melakukan pengelolaan dan keputusan keuangan yang tepat.

2. Investasi

Mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *shopee paylater* mengenai investasi cukup baik. Mahasiswa telah menerapkan pengetahuan tentang manfaat berinvestasi, seperti memiliki saham atau emas, dan pengetahuan tentang hasil investasi di masa depan. Meskipun beberapa mahasiswa belum melakukan investasi, namun mereka memahami pengetahuan investasi. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* dinilai cukup baik, dalam pengukuran

literasi keuangan masuk dalam pengukuran *sufficient literate* yang berarti memiliki pengetahuan namun belum mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

Seperti yang ditegaskan oleh penelitian sebelumnya, Susdiani (2017) mengungkapkan bahwa memiliki pengetahuan literasi keuangan mendorong seseorang untuk berinvestasi dan menjadikan seseorang memikirkan rencana investasi aset lebih banyak. Karena pendidikan keuangan diinformasikan secara komprehensif tentang pentingnya pengetahuan literasi keuangan dalam pembayaran, investasi jangka panjang dan pendek. karenanya pengetahuan literasi keuangan akan berdampak pada perencanaan investasi seseorang.

3. Asuransi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* berpendapat bahwa memiliki asuransi sangat penting sebagai bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan atau pemindahan risiko dari satu pihak ke pihak lain. Dalam hal ini, asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, pendidikan, dll. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* cukup baik memahami literasi keuangannya, dalam pengukuran literasi keuangan mahasiswa dalam memahami asuransi masuk dalam penilaian *sufficient literate* memiliki pengetahuan tetapi belum mempraktekkan pengetahuan tersebut. Sebagaimana dinyatakan Kusumaningtuti (2018), asuransi merupakan salah satu lembaga yang menyediakan media untuk mengatasi risiko untuk masyarakat dan menjadi himpunan dana masyarakat sebagai strategi ekonomi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan menurut penelitian terdahulu menurut Mukmin dkk (2021) asuransi merupakan pemahaman Mitigasi risiko diperlukan ketika sesuatu yang tidak terduga yang terjadi di masa depan dan berdampak pada situasi finansial.

4. Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 manajemen pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* mengakui jika mereka menerapkan pengelolaan atas keuangan mereka sendiri dengan cara pencatatan maupun tidak menggunakan pencatatan. Tujuan mahasiswa prodi manajemen untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, mahasiswa merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* memahami literasi keuangan dengan baik, dilihat dari pengukuran literasi keuangan masuk dalam *well literate* memiliki pengetahuan dan melakukan pengetahuan tersebut. Seperti diungkapkan oleh penelitian terdahulu Rohmanto dan Susanti (2021) mengungkapkan bahwa Literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan taraf hidup agar lebih berkualitas di masa yang akan datang.

5. Pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater*.

Mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 manajemen pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* mengakui menggunakan pinjaman *online shopee paylater* atau lebih dikenal belanja sekarang bayar nanti pembayaran yang ditalangi dahulu oleh pihak *shopee*, jika menggunakan *shopee paylater* memudahkan belanja mereka karena disaat belum memiliki uang dan pembayaran yang bernilai besar dirasa memutuskan menggunakan pinjaman *online* pada *shopee paylater*, informan merasa lebih mudah dan banyaknya tawaran diskon pada penggunaan *shopee paylater*, informan juga memikirkan hal-hal yang dapat merugikan jika dalam menggunakan *shopee paylater* mulai dari besarnya bunga, besarnya pembayaran admin dan denda jika telat membayar, hal ini jika dihubungkan pada literasi keuangan dapat dikatakan bahwa mahasiswa memikirkan betul keputusan keuangannya dan resiko yang akan terjadi. Hal ini menunjukkan mahasiswa program studi manajemen angkatan 2018 pengguna pinjaman *online* pada *e-commerce shopee paylater* memahami literasi keuangan dinilai

dengan baik dan masuk dalam kategori *well literate* dalam pengukuran literasi keuangan. Seperti yang dikemukakan oleh Thaha dan Afriyanti (2021) bahwa pengetahuan keuangan atau pemahaman pada literasi keuangan mencakup pada konsep-konsep keuangan pribadi, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan kredit atau utang, pengetahuan tabungan, investasi dan pengetahuan tentang risiko keuangan.

KESIMPULAN

1. Temuan

Hasil penelitian terhadap mahasiswa ini menunjukkan bahwa aspek literasi keuangan dalam bidang menabung, kredit dan pengelolaan keuangan diukur dengan *well literate*, artinya mereka memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risikonya, serta hak dan tanggung jawab dalam terkait produk dan jasa keuangan dan keterampilan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan, sedangkan dalam investasi dan asuransi, pengukuran menunjukkan pengukuran *sufficient literate*, yang berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan dan layanan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk dan layanan keuangan dari hal tersebut mahasiswa manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2018 mengenai pemahaman literasi keuangan mahasiswa cukup baik.

2. Saran

Bagi mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan ilmu literasi keuangan agar paham betul dalam mengelola keuangannya untuk menjadikan taraf hidup yang lebih baik kedepannya. Bagi prodi manajemen menjadi pertimbangan untuk menambah dasar ilmu yang akan disampaikan kepada mahasiswa prodi manajemen, menjadikan mahasiswa lebih memahami ilmu keuangan pribadi atau literasi keuangan dan menjadi lulusan yang berkompeten dalam keuangannya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Iswiyanti A sri. ANALISIS TINGKAT BELANJA ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS GUNADARMA. *Inov Penelit* 2021;2 No 2:392.
- [2] Darmawan ES. Hasil Riset Ipsos: Shopee jadi E-Commerce yang Paling Banyak Digunakan pada 2021. *KompasCom* 2022.
- [3] Catriana E. E-Commerce Mana yang Paling Banyak Digunakan untuk Belanja Online Saat Puasa? *KompasCom* 2020.
- [4] Nabila M. Shopee Jadi Marketplace Berikutnya yang Miliki Produk PayLater. *Dly Soc* 2019.
- [5] Isparwati R. Ini Besaran Bunga Shopee Pay Later yang Harus Anda Ketahui. *RiniisparwatiCom* 2021.
- [6] Riyanto GP. Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. *KompasCom* 2021.
- [7] Lubis IS. Perilaku Finansial Generasi Milenial. *DetikNews* 2020.
- [8] Rachmah, D. M., dan Kurniawan A. ANALYSIS OF LOVE OF MONEY WITH THE PERCEPTION OF ACCOUNTING STUDENTS ETHICS. *ASS (Journal Account Sustain Soc* 2019;2:168–84.

- [9] Puspasari ID, Fauji DAS. STUDI ETNOMETODOLOGI ATAS FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR SEBAGAI KATALISATOR EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MANAJEMEN KEUANGAN. *J Nisant Apl Manaj Bisnis* 2019;4:85–93.
- [10] Haikal fikri dan, Wijayangka. HUBUNGAN LITERASI KEUANGAN DENGAN PEMANFAATAN PINJAMAN ONLINE STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TELKOM PENGGUNA LAYANAN CICIL.CO.ID. *E-Proceeding Manag* 2021;8 No 2:1226.
- [11] Susdiani L. Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *J Pembang Nagari* 2017;2 No 1:61–71.
- [12] kusumaningtuti. dan setianwan. literasi dan inklusi keuaangan indonesia. Depok: penerbit Raja Grafindo; 2018.
- [13] Mukmin, Masnuneh, Warizal IC. PINJAMAN ONLINE: PENGETAHUAN, TABUNGAN, ASURANSI, DAN INVESTASI. *J Sos Hum* 2021;12 Nomor 2:175.
- [14] Rohmanto, fajar dan Susanti A. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *E-Jurnal Ekobisma* 2021;8 No 1:42.
- [15] Thaha S. . dan A. PENTINGNYA FINANCIAL LITERACY DALAM TATA KELOLA KEUANGAN PRIBADI (SUATU STUDI PUSTAKA) Salmiyah. *J Edueco Univ Balikpapan* 2021;4 No 1:62.